



Baru akan Dibangun, Pedagang Bertanya-tanya

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Para pedagang di Pasar Kluwih di Jalan Suryoputran, Panembahan, Kraton, Kota Yogyakarta memperkirakan kepastian pembangunan pasar ini. Mereka juga memper-

nyakan konsep bangunan pasar tersebut. Seperti diketahui, Pemkot Yogyakarta merencanakan pembangunan Pasar Kluwih sejak 2019. Dananya diusulkan ke pemerintah pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Lalu untuk pengeraannya dimulai pada tahun 2020.

Tapi, kondisi pandemi Covid-19

seluruh DAK ditarik karena refocusing anggaran. Lalu usulan pembangunan Pasar Kluwih diajukan lagi ke pemerintah pusat pada 2021 dan 2022, tapi tidak tembus.

“Secara kebijakan kami diminta untuk menanganinya dengan APBD sehingga baru kami tangani pada 2024 ini,” kata Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Fakhru Nur Cahyanto.

Dia mengungkapkan, anggaran yang digelontorkan untuk pembangunan ini yakni bersun-

ber dari anggaran APBD sebesar Rp 1,5 miliar. Rencana pembangunan ini sendiri ditargetkan akan selesai pada 2024 ini.

Dia menjelaskan, bangunan Pasar Kluwih ini akan dibangun di lahan

milik Pemkot Yogyakarta seluas sekitar 500 meter persegi. Lahan tersebut juga berada di Jalan Suryoputran, tidak jauh dari tempat pedagang Pasar Kluwih berjualan selama ini. Adapun lahan ini sebelumnya merupakan tempat parkir kendaraan bermotor.

Kendati begitu, pedagang Pasar Kluwih masih mempertanyakan rencana pembangunan Pasar Kluwih yang

ditargetkan rampung tahun ini. Pertanyaan pedagang bukan hanya soal kapan pembangunan yang sudah digagas beberapa tahun lalu, tapi juga perihal konsepnya nanti akan seperti apa.

Salah satu pedagang Lasar Kluwih, Triningsih, yang merupakan pedagang jamu mengatakan, Pemkot telah menjanjikan pedagang yang memiliki kartu pedagang akan mendapatkan lapak di dalam pasar. Akan tetapi, dirinya tidak mengetahui apakah pedagang yang tidak memiliki kartu juga akan mendapatkan tempat.



Secara kebijakan kami diminta untuk menanganinya dengan APBD sehingga baru kami tangani pada 2024 ini.

Fakhru Nur Cahyanto
Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta



■ Baca BARU... Hal II

BELANJA: Sejumlah warga terlihat sedang berbelanja di Pasar Kluwih, Kota Yogyakarta, kemarin (30/7).

JAMBA BAWAN/ODLO/2024

Baru akan Dibangun, Pedagang Bertanya-tanya

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kalau saya punya kartu pedagang, jadi dijanjikan dapat lapak di dalam. Kalau mereka yang tidak punya kartu pedagang saya tidak tahu," ungkapnya saat ditemui di Pasar Kluwih, kemarin (30/7).

Dia mengungkapkan, konsep bangunan tersebut, yang dia ketahui hanya berupa los terbuka. Tidak memiliki bilik atau ruko yang bisa dimanfaatkan untuk berdagang sekaligus menyimpan barang. Meskipun dia tidak mengkhawatirkan hal itu karena dagangan jamunya bisa dibawa pulang, tapi ia prihatin kepada pedagang lain yang memiliki banyak barang dagangan.

"Katanya, malamnya mau dibikin kuliner, jadi mau dibikin los. Tapi *kan* kalau pedagang sini buat simpan barang yang tidak setiap hari habis susah juga tempatnya," tambahnya.

Pedagang lain, Siti, yang saat ini menempati salah satu kios, juga mempertanyakan hal itu. Sebab,

barang dagangannya cukup banyak, sehingga memerlukan tempat penyimpanan. Apalagi dia juga tinggal di Kasongan, Bantul.

"Dulu itu pertama kali rapat, rencananya dibuatkan kotak di pinggirnya, lalu di tengahnya los. Cuman dapat gambar dari orang itu, katanya pasar besok itu cuman los biasa. Kalau hanya los lantas nyimpan barangnya gimana? *Masak* dibawa pulang," terang Siti yang merupakan pedagang sayur dan bahan pokok ini.

Siti berharap Pemkot memikirkan solusi bagi pedagang seperti ini. Apalagi, banyak pedagang lain yang juga bertempat tinggal jauh dari lokasi pasar. "Umpama dibuatkan tempat seperti itu solusinya harus ada *toh*, mikirkan pedagang juga. *Kan* berdagang itu tidak setiap hari habis. Setiap hari walau dikit tetap *kulakan*," jelasnya.

Terpisah, Seksi Analisis Kebijakan Ahli Muda Sarana Prasarana, Bidang Pasar Rakyat, Dinas

Perdagangan Kota Yogyakarta, Dwi Nanto Sujatmiko mengatakan, rencana pembangunan pasar Kluwih sedang dalam proses lelang. Dia menyebut, ada 22 penawaran lelang yang masuk.

Dari nilai pagu anggaran sebesar Rp 1,5 miliar yang ditetapkan, katanya, tawaran yang masuk memiliki nilai yang bervariasi. Yang tertinggi yakni di angka Rp 1,396 miliar, dan yang paling rendah sebesar Rp 1,113 miliar.

"Tapi sekarang masih dievaluasi, dan kami juga masih menunggu hasil dari evaluasi tersebut seperti apa," ujarnya.

Menurutnya, berdasarkan rencana, Agustus 2024 sudah ditentukan pemenang tendernya. "Harapan kami bisa segera mendapatkan hasilnya, sehingga pembangunan Pasar Kluwih sesuai dengan rencana dapat dibangun ditahun ini dan dapat juga dimanfaatkan tahun ini," jelasnya.

Dia mengungkapkan, bangun pasar ini nanti berbentuk los.

Hal itu dikarenakan mayoritas pedagang sekarang ini berada di lapak tepi jalan. Meskipun ada beberapa yang menempati ruko atau kios kecil.

Dengan konsep los ini, pedagang harus membawa pulang barang dagangan setelah berjualan. "Namun pada saat sosialisasi, ada masukan untuk ada tempat menaruh barang dagangan. Itu menjadi catatan kami, pada saat pengerjaan bisa diberikan tempat setidaknya untuk dagangan yang mungkin ada di sana. Walaupun tidak semua barang bisa tersimpan di situ," terangnya.

Karena konsep pasar ini nanti, dia melanjutkan, akan sama seperti seperti Pasar Condro. Yaitu pada pagi hari dimanfaatkan pedagang bahan pokok, lalu menjelang sore hingga malam hari digunakan untuk kuliner. Setidaknya ada 28 pedagang yang masuk dalam daftar dinas dan 10 pedagang yang belum terdaftar. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005